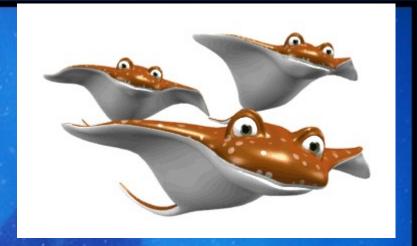
BARKAN MATA MELAR Teks dan Foto oleh Adhi Kurniawan



Konservasi Ikan Pari Manta

Anggota Kelompok:

1. Tri Suntari B0A013002

2. Sri Amini B0A013017

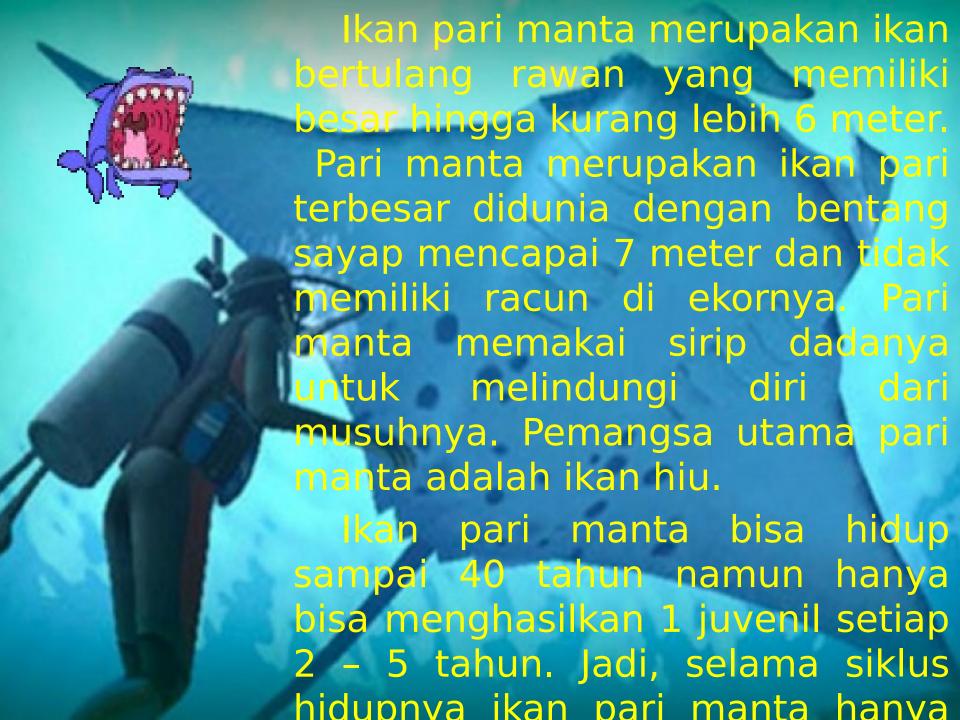
3. Galih Wijaya B0A013026

4. Lathifah B0A013042

5. Zahria Aulia N B0A013036

Apa itu ikan pari manta?

Pari manta dimasukkan ke dalam famili Myliobatidae yang terdiri dari 40 spesies pari berbeda. Famili dari ikan pari ini juga dikenal sebagai "pari elang" karena mereka tidak hidup di dasar laut dan berenang bebas sehingga sekilas seperti elang yang terbang di dalam laut.



Daerah Penyebaran Ikan Pari Manta

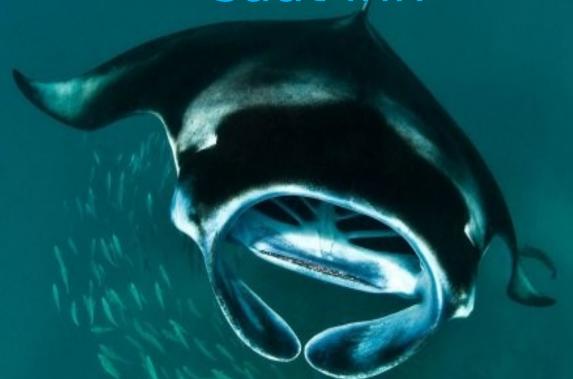
Ikan pari manta terdapat di beberapa perairan Indonesia seperti Pulau Weh, Derawan, Bali, Kepulauan Komodo, Kepulauan Raja Ampat, dan perairan lain yang merupakan jalur migrasi manta tersebut.

Adakah Hukum tentang perlindungan ikan pari manta?

Terdapat 2 jenis ikan pari manta yaitu Manta birotris dan Manta alfredi. Pemerintah menetapkan 2 jenis pari tersebut sebagai ikan yang dilindungi berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. 4/KEPMEN-KP/2014 tentang Penetapan Status Perlindungan Ikan Pari Manta. Secara internasional, kedua jenis pari manta tersebut saat ini terancam punah dimana IUCN memasukkannya dalam kategori 'Rentan' terhadap kepunahan menurut IUCN Red List of Threatened Species dan Convention on Internasional

Penetapan status perlindungan pari manta ini mengacu pada kriteria jenis ikan yang dilindungi seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumber Daya Ikan, diantarantya adalah: populasinya rawan terancam punah, masuk dalam kategori biota langka, telah terjadi penurunan jumlah populasi ikan di alam secara drastis, dan/atau tingkat kemampuan reproduksi yang Fisher

Berapa jumlah ikan pari manta saat ini?



Di Cilacap, jumlah ikan pari manta mengalami penurunan sekitar 31% pada tahun 2006 - 2011. Sedangkan di wilayah NTB dan NTT laju penurunan sudah mencapai 57% selama periode 10 tahun terakhir.

Mengapa ikan pari manta terancam punah?

Warga Tanjung Luar (Lombok) dan Larantuka biasa mengambil insang pari untuk obat kemudian diekspor ke China dan Taiwan. Sampai saat ini, permintaan insang pari manta sangat tinggi sehingga banyak dilakukan perburuan untuk menangkap pari manta tersebut. Selain itu, kulitnya bisa digunakan untuk membuat dompet dan kerajinan lainnya. Tubuhnya pun terkadang dikonsumsi sebagai makanan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu dilakukan perlindungan tidak terjadi kepunahan pada ikan pari manta.